

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1990. Budidaya Tanaman Padi. Kanisius. Jakarta.
- Abdullah, B. 2009. Progress of rice improvement through reccurent selection. J. Agron, Indonesia. 37(3): 188-193.
- Abdullah, S. 2004. Pengaruh perbedaan jumlah dan umur bibit terhadap pertumbuhan dan hasil padi sawah. Dalam Lamid, Z., *et al.* (Penyunting). Prosiding Seminar Nasional Penerapan Agroinovasi Mendukung Ketahanan Pangan dan Agribisnis. Sukarami, 10-11 Agustus 2004; 154-161 hlm.
- Akhmad. 2014. Dampak Kebijakan Tarif Impor Beras Terhadap Surplus Produsen dan Konsumen. Bappenas. Jakarta.
- Alfandi. 2006. Pengaruh Tinggi Pemangkasan (Ratoon) dan Pupuk Nitrogen Terhadap Produksi Padi (*Oryza sativa L.*) Kultivar Ciherang. Jurnal Agrijati 2.
- Andoko, Agus. 2008. Budidaya Padi Secara Organik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. 2009. Deskripsi Varietas Padi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Subang.
- Chang TT, Bardenas EA. 1976. *The Morphology and Varietal Characteristics of Rice Plant*. 4th ed. Los Banos (PN): International Rice Research Institute (IRRI).
- Charoen T. 2003. Ratoon cropping of lodged stubble. Chainat (TH): The Office of Agricultural Research and Development Region 5.
- Chauhan JS, Vergara BS, Lopez FSS. 1985. *Rice Ratooning*. IRRI. Res. Pop. Ser 102.
- Daliri, MS, A. Eftekhari, H.R. Mobbasser, D.B. Tari, H. Porkalhor. 2009. Effect of cutting time and cutting height on yield and yield components of ratoon rice. (Tarom Langrodi Variety). Asian J. Plant Sci. 8:89-91.
- Darwis, S. N. 1979. Agronomi Tanaman Padi, Teori Pertumbuhan dan Peningkatkan Hasil Padi. Jilid Satu. Lembaga Pusat Penelitian Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Bogor.
- Erdiman. 2012. Teknologi Salibu Meningkatkan Produktivitas Lahan (3-6 Ton/Ha/Tahun) dan Pendapatan Petani (Rp.15-25 Juta/Tahun) (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumtera Barat).

- Erdiman. 2014. Teknologi Salibu Meningkatkan Produktivitas Lahan (3-6 Ton/Ha/Tahun) dan Pendapatan Petani (Rp.15-25 Juta/Tahun). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat. Solok.
- Gardner PF, Pearce RB, Mitchel RL. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya* (terjemahan). Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- International Grains Council*. 2013. Five-year Global Supply and Demand Projections. 30 April 2016. London. www.igc.int
- Jichao Y, Xiaohui S. 1996. Effect of cutting node and leaves retained on the mother stem on rice ratooning. *J Sichuan Agric Univ*. 4 (7): 42-53.
- Jumin, H. B. 2002. Agroekologi : Suatu Pendekatan Fisiologi. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 154 Hal.
- Kamal, M. 2011. Kajian Senergi Pemanfaatan Cahaya dan Nitrogen Dalam Produksi Tanaman Pangan. Pidato Ilmiah dalam rangka pengukuhan guru besar dalam bidang ilmu tanaman Fakultas Pertanian Universitas Lampung di Bandar Lampung tanggal 23 Februari 2011. Penerbit Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Krishnamurthy K. 1988. Rice ratooning as an alternative to double cropping in Asia. Di dalam: Smith WH, Kumble V, Cervantes EP, editor. *Rice Ratooning*, IRRI, Los Banos. Philippines (PH). hlm 3-15.
- Mahadevappa, M. And H.S. Yogeesh. 1988. Rice ratooning breeding, agronomic practice, and seed production potential. Di dalam: Smith W.H., V. Kumble, E.P. Cervantes. (Eds.) *Rice Ratooning*, IRRI, Los Banos. Philippines. Hlm 177-186.
- Makarim AK, Suhartatik E. 2006. *Morfologi dan Fisiologi Padi*. Subang (ID) : Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. 330 hlm.
- Marni. 2016. Gema Penyuluhan Pertanian Bercocok Tanam Padi. Dirjen Tanaman Pangan. Jakarta.
- McCauley N, Turner FT, Way MO, Vawter LJ. 2006. Hybrid Ratoon management. RiceTech.
- Murayama N. 1995. Development and senescence, p 119-132. In Matsuo, Takane et al., (Eds.). *Science of The Rice Plant (Volume Two) Physiology*. Tokyo (JP): Nobunkyo.
- Navasero, S.A and A. Tanaka. 1966. Low light induced death of lower leaves of rice and its effect on grain yield. *Plant and Soil* 14: 17-31.
- Pasaribu, P.O. 2016. Sifat Fisiologi dan Agronomi Padi Ratun dengan Sistem Salibu pada Budidaya *System of Rice Intensification* (SRI). [Skripsi] Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Ramadhan, Harryanto. 2016. Pengaruh tinggi sisa pangkasan batang ratun terhadap pertumbuhan dan hasil padi sawah (*Oryza sativa L.*). [Skripsi] Universitas Andalas. Padang.
- Roy, S.K, and J. Mondel. 1988. Potential for Rice Ratooning in Easteren India, With Special Reperence to Photoperiod Sensitive Rices for Deepwater Areas. In : Rice Ratooning. IRRI. Los Banos Philipines. Pp. 135-142.
- Sacks, E. J., J. P. Roxas, and M. T. St. Cruz. 2003. Developing perennial upland Rice II: field performance of S1 families from an intermated *Oryzasativa/O.longistaminata* population. *Crop. Sci.* 43: 129-134.
- Salisbury, F.B. dan C.W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan Jilid 3. ITB Press. Bandung.
- Soemartono, Samad, dan Hardjono. 1984. Bercocok Tanaman Padi. Yasaguna. Jakarta.
- Sun XH, Zhang JG, Liang YJ. 1988. Ratooning with rice hybrids. Manila (PN): International Rice Research Institute Newsletter (IRRI).
- Supartha, I. N. Y., G. Wijana, G. M. Adnyana. 2012. Aplikasi Jenis Pupuk Organik pada Tanaman Padi Sistem Pertanian Organik. Universitas Udayana. Bali.
- Surowinoto, S. 1985. Teknologi Produksi Padi Sawah dan Gogo. Insitut Pertanian Bogor. Bogor.
- Susilawati, B.S. Purwoko, H. Aswidinnoor, E. Santosa. 2012. Tingkat produksi ratun berdasarkan tinggi pemotongan batang padi sawah saat panen. *J. Agronomi. Indonesia* 40:1-7
- Susilawati. 2011. Agronomi Ratun Genotipe-Genotipe Padi Potensial Untuk Lahan Pasang Surut [Disertasi]. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Taiz and Zeiger. 2002. Plant Physiology (3rd Edition). Sinauer Associates. Inc, Massachutes, USA.
- Tatuh. J, Peter Rene Hosang, dan Johannes E. X. Rogi. 2013. Analisis Dampak Perubahan Iklim terhadap Produksi Beras Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013. *Jurnal. Sulawesi Utara*. Volume 18-254 Hal.
- Tobing, M. T, G. Opor, G. Sabar dan R. K. Damanik. 1995. Agronomi Tanaman Makanan. USU Press. Medan.
- Utari, Nindya Ayu. 2015. Pertumbuhan dan Produksi Ratun Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) yang Ditanam dengan Metode System Of Rice Intensification (SRI) di Kelurahan Sindangbarang, Kecamatan Bogor Barat, Bogor, Jawa Barat. [Skripsi] Institut Pertanian Bogor. Bogor

Vergara BS, Lopez FS, Chauhan JS. 1991. Morphology and physiology of ratoon rice. Di dalam: Smith W.H., V. Kumble, E.P. Cervantes, editor. *Rice Ratooning*, IRRI, Los Banos. Philippines. hlm.31-40.

Wardlaw, I.F. 1990. The control of carbon partitioning in plants. New Phytol. 116:341-381.

Yoshida S. 1981. *Fundamentals of Rice Crop Science*. Los Banos (PN): International Rice Research Institute (IRRI).

Zhao-wei J, W-Xiong L, Y-zhen L, Chuan-ying Z, Hua-an X. 2003. Effects of nitrogen fertilizer rates on uptake and distribution of nitrogen in ratoon rice. *Fujian J Agric Sci.* (02)1: 14-29.

